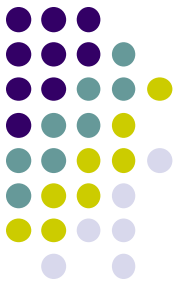


Konsep Dasar

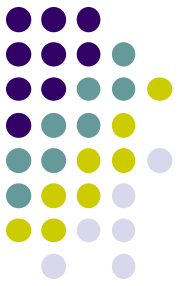
Bimbingan & Konseling

Nur Hayati, M.Pd
PGPAUD FIP UNY

A.1. Pengertian Bimbingan



A.2. Pengertian Konseling



A.3. Persamaan

Bimbingan Vs Konseling



- ✚ **Sama-sama sebagai upaya pemberian bantuan**
 - ✚ **Dari seorang yang berwenang memberikan bantuan secara professional**
-

A.4. Perbedaan

Bimbingan Vs Konseling

Bimbingan

- Orang dewasa tidak harus konselor
- Individu/kelompok klasikal (lebih dari 10 orang)
- Bisa tidak langsung
- Sekali pertemuan selesai

Konseling

- Orang dewasa harus konselor
- Individu/Kelompok 3-10 orang
- Langsung (Face to face)
- Terus-menerus sampai tujuan tercapai

A.5. Tujuan

Bimbingan Konseling



Membantu individu untuk

- **Mengembangkan diri secara optimal sesuai tahap perkembangan dirinya**
- **Menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya**
- **Memiliki interpretasi-interpretasi**
- **Memiliki berbagai wawasan & pengetahuan**
- **Memiliki pilihan, penyesuaian & keterampilan**

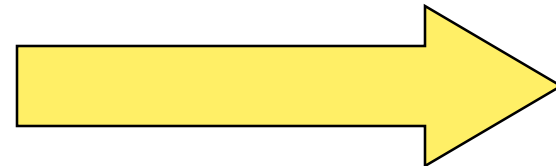
A.6. Fungsi

Bimbingan Konseling



@Pemahaman : tentang diri konseli, masalah konseli, lingk konseli, pihak yang terkait

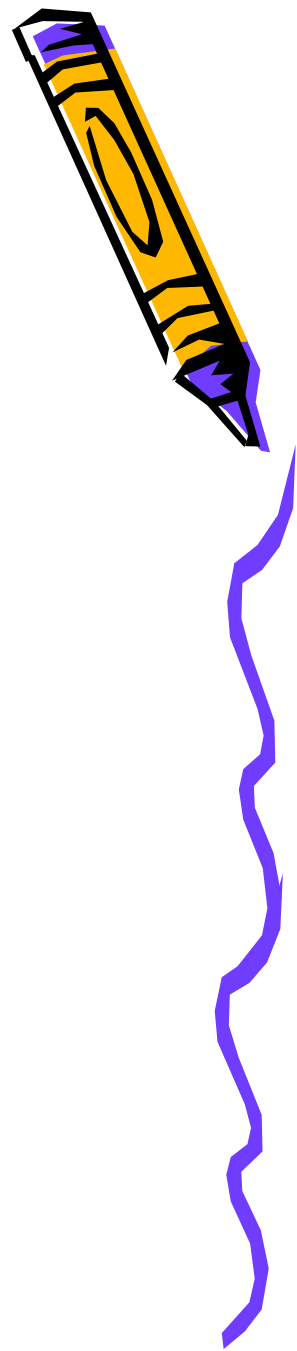
@Pencegahan : menghindari timbulnya masalah, mempengaruhi peningkatan kemampuan dirinya, memberikan dukungan



-
- ⓐ **Pengentasan : langkah berdasarkan diagnosis, dan cara penyelesaian**
 - ⓐ **Pemeliharaan : mempertahankan sesuatu agar tidak rusak atau merusak**
 - ⓐ **Pengembangan : mengusahakan lebih baik**



PERTEMUAN 2





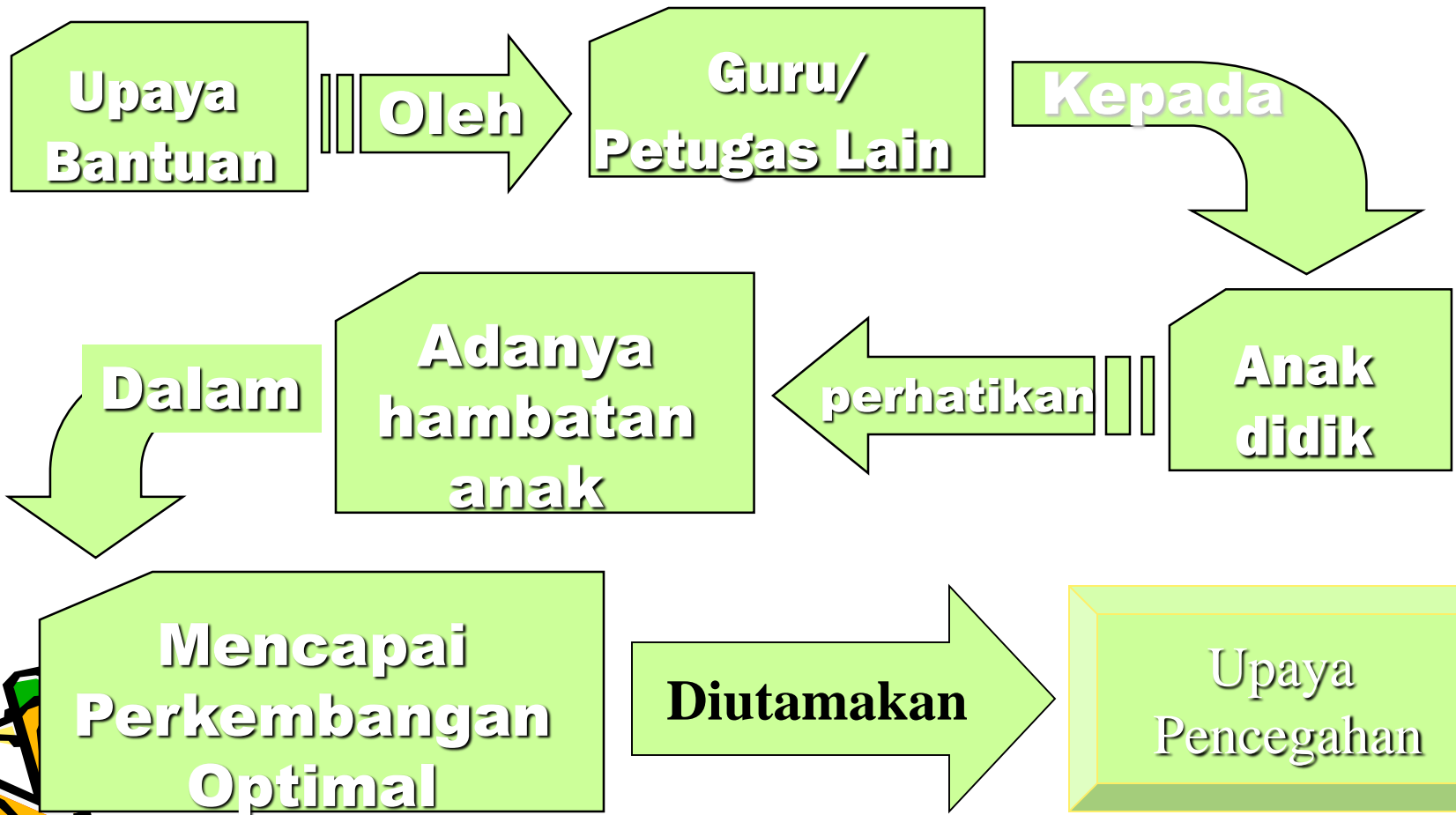
Konsep Dasar

Bimbingan Konseling Anak Usia Dini



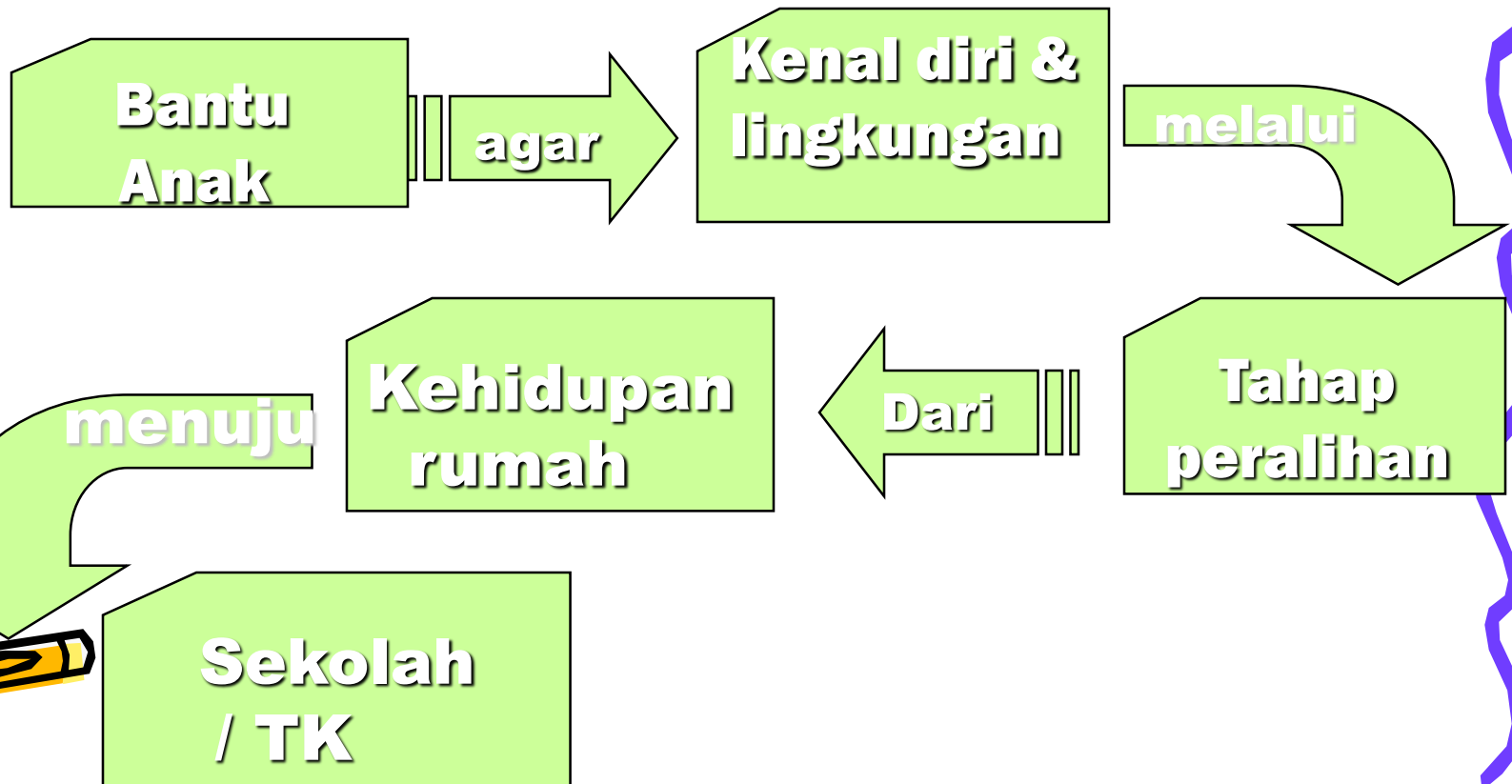
Nur Hayati, S.Pd

B.1. Pengertian Bimbingan di TK



B.2. Tujuan BK di TK

∴ Tujuan umum



.::Tujuan Khusus

Membantu orang tua untuk :

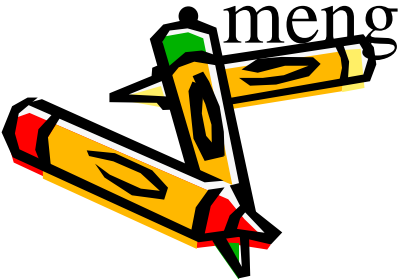
- Mengerti, memahami dan menerima anak sebagai individu.
- Mengatasi gangguan emosi anak dan kesehatan
- memilih sekolah yang sesuai dengan tahap kemampuan anak.



:::Tujuan Khusus

Membantu anak untuk :

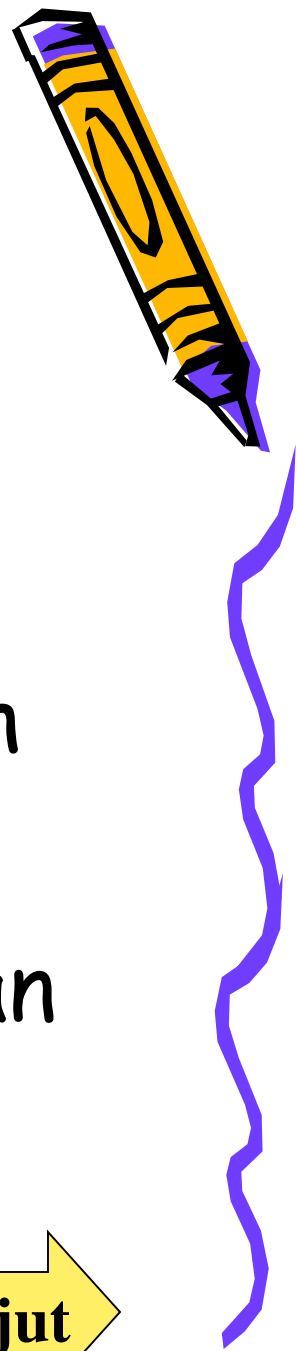
- mengenal dirinya (kemampuan, sifat,kebiasaan)
- mengatasi kesulitannya
- menyiapkan perkembangan mental ,sosial & jenjang pendidikan selanjutnya
- mengembangkan potensinya



B3. Fungsi BK AUD

1. Fungsi Pemahaman

- Pemahaman diri
- Lingkungan keluarga dan sekolah
- lingkungan luar rumah
- Pemahaman cara penyesuaian dan pengembangan

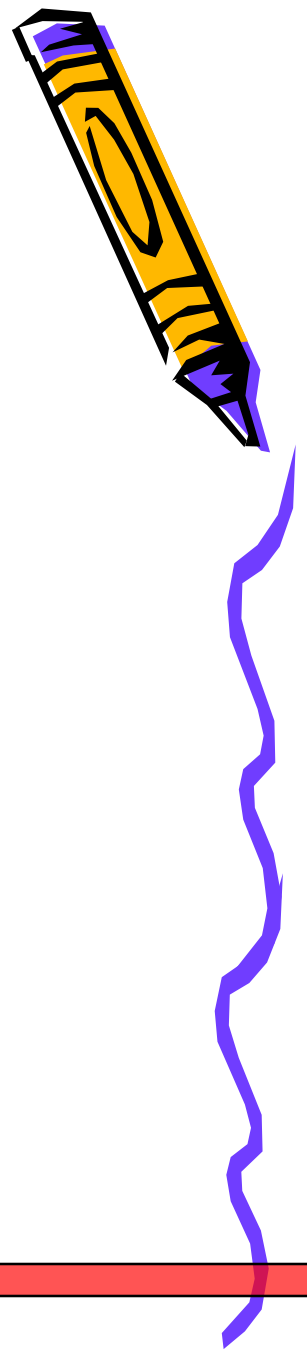


2. Fungsi Pencegahan

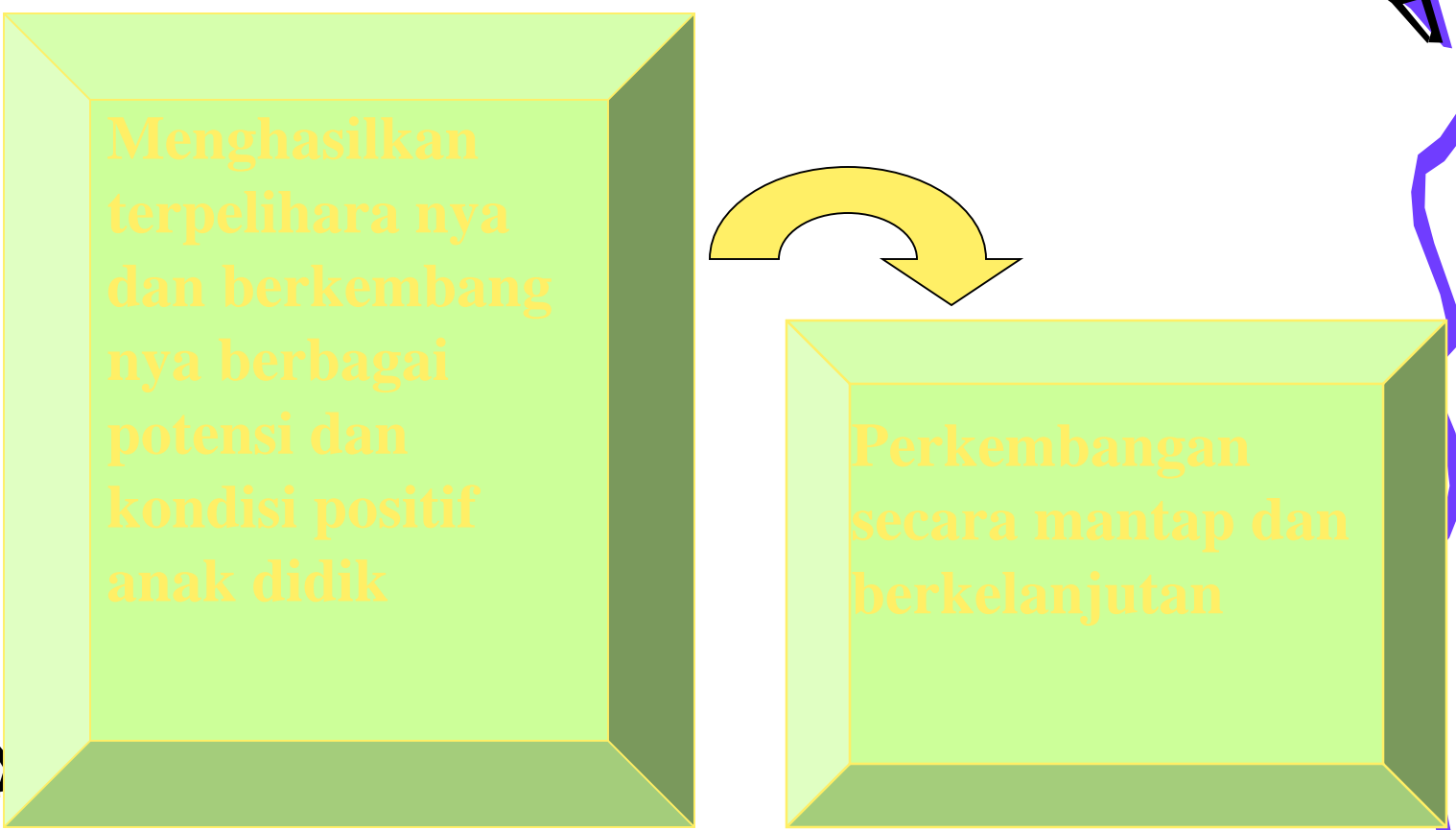
Mencegah berbagai masalah yang dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan dalam proses perkembangannya.

3. Fungsi Perbaikan

Menghasilkan terselesaikannya berbagai permasalahan yang dialami anak didik



4. Fungsi Pemeliharaan Dan Pengembangan



Menghasilkan
terpeliharanya
dan berkembang
nya berbagai
potensi dan
kondisi positif
anak didik

The diagram consists of two light green rectangular boxes with a 3D effect, connected by a yellow curved arrow pointing from the left box to the right box. The left box contains the text 'Menghasilkan terpeliharanya dan berkembangnya berbagai potensi dan kondisi positif anak didik'. The right box contains the text 'Perkembangan secara mantap dan berkelanjutan'. There are also illustrations of colored pencils: one yellow pencil with a purple eraser and a blue lead tip is positioned at the top right, and a cluster of three colored pencils (yellow, green, and red) is at the bottom left. A blue wavy line is on the right side of the diagram.

Perkembangan
secara mantap dan
berkelanjutan

B.4. Asas-asas BK

Asas Kerahasiaan

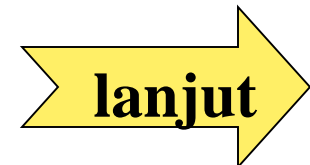
Asas Kesukarelaan

Asas Keterbukaan

Asas Kekinian

Asas Kemandirian

Asas Kegiatan



Asas Kedinamisan

Asas Keterpaduan

Asas Kenormatifan

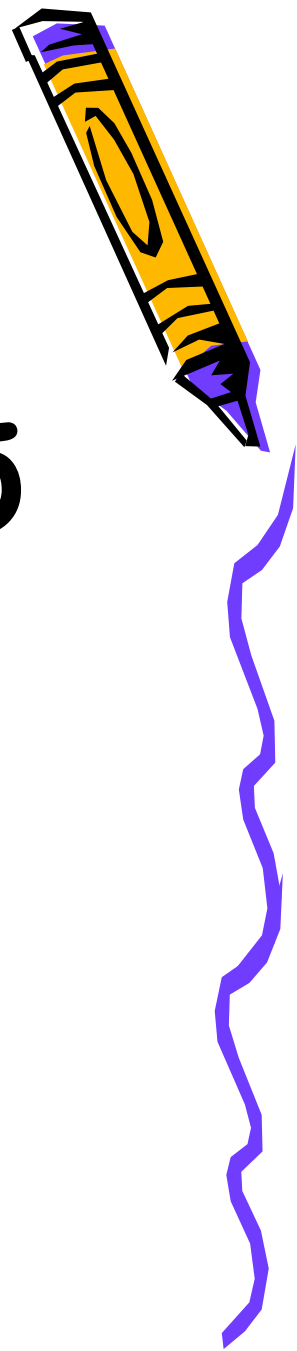
Asas Keahlian

Asas Alih tangan

Asas Tutwuri Handayani



PERTEMUAN 4 & 5



Dasar-Dasar BK AUD



Nur Hayati, M.Pd



Prinsip-Prinsip BK di TK

Meliputi:

- Bimbingan merupakan proses yang menyatu dalam semua kegiatan pendidikan
- Bimbingan harus berpusat pada anak yang dibimbing.
- Kegiatan bimbingan **mencakup** seluruh kemampuan perkembangan individu, yang meliputi:
 - ⊕ **Sosial-emosional**
 - ⊕ **Visual**
 - ⊕ **Motorik kasar**
 - ⊕ **Pendengaran**
 - ⊕ **Motorik halus**
 - ⊕ **Bahasa dan kognitif**

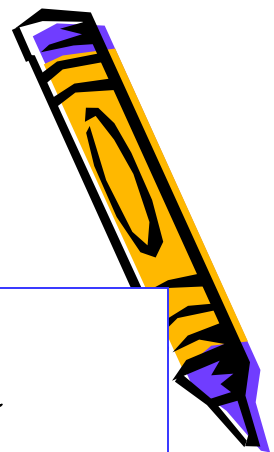


Lanjutan Prinsip Bk di TK

- Bimbingan harus dimulai dengan mengenal (mengidentifikasi) kebutuhan anak
- Layanan bimbingan diberikan kepada semua anak → bukan hanya untuk anak yang menghadapi masalah.
- Bimbingan harus *luwes* (fleksibel) sesuai tingkat perkembangan anak usia TK.
- Hendaknya selalu mencari dan menggunakan data yang tersedia dan akurat



- ⓐ **Saat berkomunikasi dengan orang tua, hendaknya diciptakan situasi aman dan menyenangkan untuk menghindari kesalahpahaman**
- ⓐ **Dalam kegiatan bimbingan, hendaknya orang tua diikutsertakan agar mereka dapat mengikuti perkembangan anak baik di sekolah dan di rumah**
- ⓐ **Bimbingan dilakukan seoptimal mungkin, bila perlu dikonsultasikan kepada kepala sekolah dan tenaga ahli, misalnya: konselor, psikolog, dokter, psikiater, ahli jiwa dsb.**

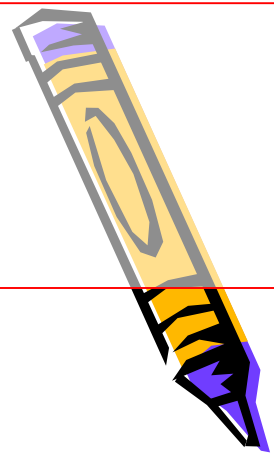


Lanjutan Prinsi BK di TK

- ② Layanan bimbingan harus diberikan secara berkelanjutan.
- ② Harus dijaga kerahasiaan data tentang anak yang dibimbing.
- ② Hendaknya pandai-pandai menggunakan berbagai pendekatan yang tepat sesuai dengan pribadi anak yang dibimbing.
- ② Sebaiknya bekerjasama dengan lembaga-lembaga lain berhubungan dengan layanan bimbingan dan konseling



Ruang Lingkup BK AUD

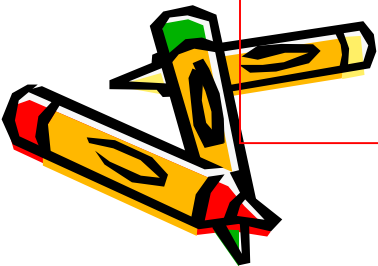


► Bimbingan Pribadi-Sosial

Bimbingan yang mewujudkan pribadi yang mampu menyesuaikan diri dan bersosialisasi dg lingkungan secara baik

► Bimbingan Belajar

Bimbingan melalui kegiatan bermain sambil belajar yang mencakup pengembangan kemampuan dasar dan pembentukan perilaku.



Pendekatan Bimbingan



- **Pendekatan instruksional dan interaktif
Terpadu dg Pelaksanaan KBM**
- **Pendekatan Dukungan Sistem
Menciptakan suasana TK & lingkungannya yg
menunjang perkembangan siswa**
- **Pendekatan pengembangan pribadi
Memberi kesempatan anak utk berkembang
sesuai dg kemampuannya (memberi tugas)**



Teknik BK di TK

Bimbingan Klasikal

Teknik pemberian bantuan yang dilakukan secara menyeluruh dalam satu kelasj

Bimbingan Kelompok

Membantu mengatasi masalah bersama atau membantu seseorang individu yang menghadapi masalah dengan menempatkan dalam suatu kehidupan kelompok.

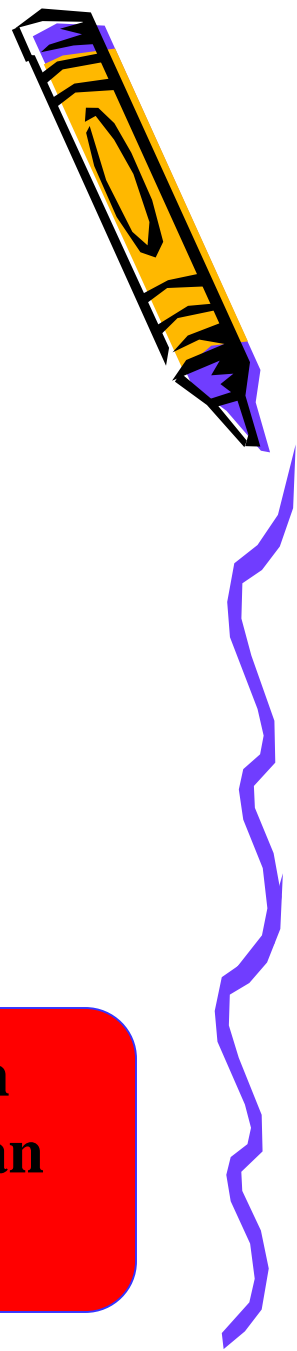


Bimbingan Perorangan

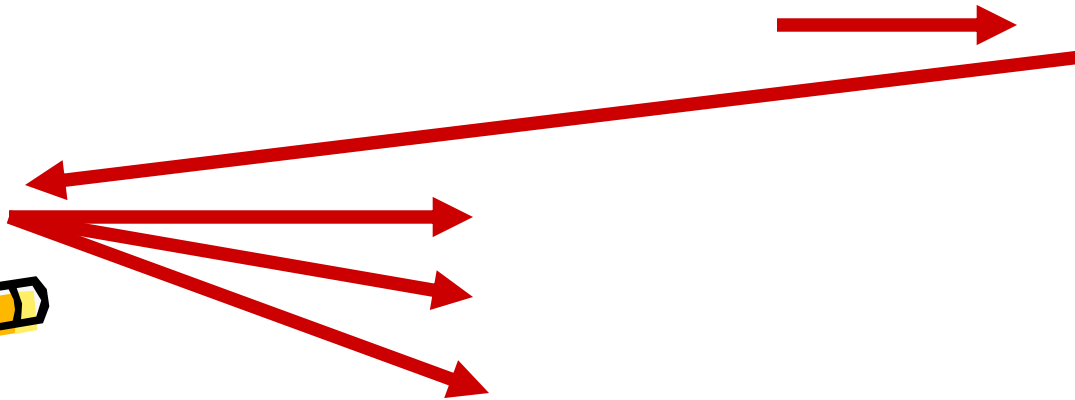
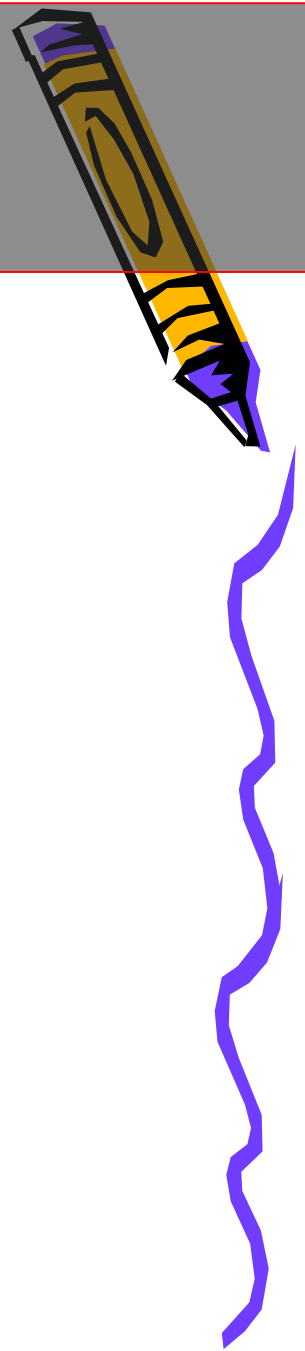
Bimbingan perorangan sama halnya dengan **Konseling**.

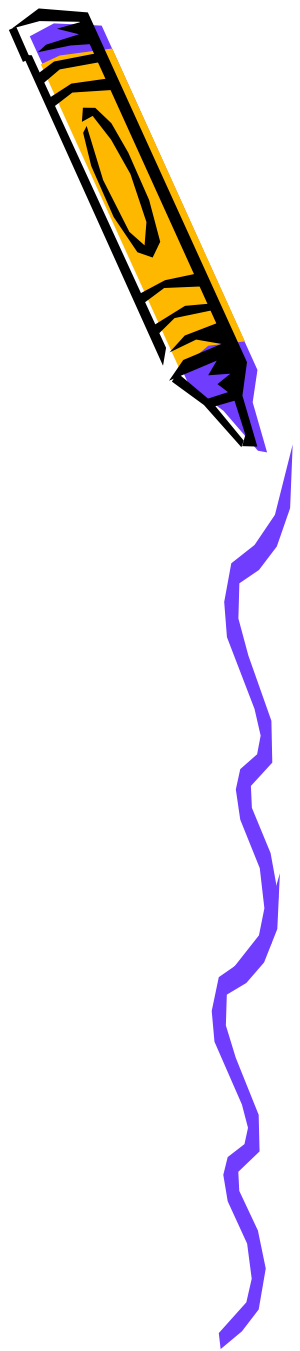
- Merupakan salah satu teknik pemberian bantuan secara individual dengan berkomunikasi secara langsung.

Teknik konseling dapat disampaikan secara CCT, Directive Counseling dan Ecelektif Counseling



D. Teknik BK di TK





Pelaksanaan



Bimbingan Konseling di PAUD



Nur Hayati. S.Pd

A. Perencanaan

- ⊙ Sistematis
- ⊙ Terarah
- ⊙ Terpadu

Pengumpulan
Data

Penyusunan
Program

Koordinasi

Penyediaan
Fasilitas



B. Pengelolaan



**Tepat &
Baik**

1. Organisasi
2. Uraian tugas
3. Pengawasan
4. Sarana prasarana
5. Kerja sama



1. Organisasi



2. Uraian Tugas Personil





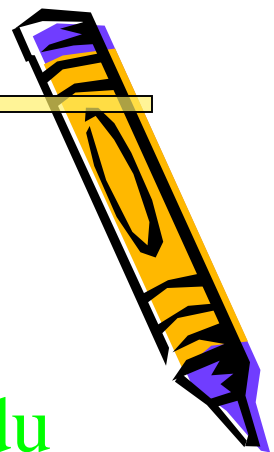
Pembimbing

- Merencanakan Program
- Koordinasi dg Kep.Sek
- Melaksanakan Keg.Trpadu
- Evaluasi dari Proses & Hasil
- Mnganalisis Hasil Pnilaian
- Tindak Lanjut



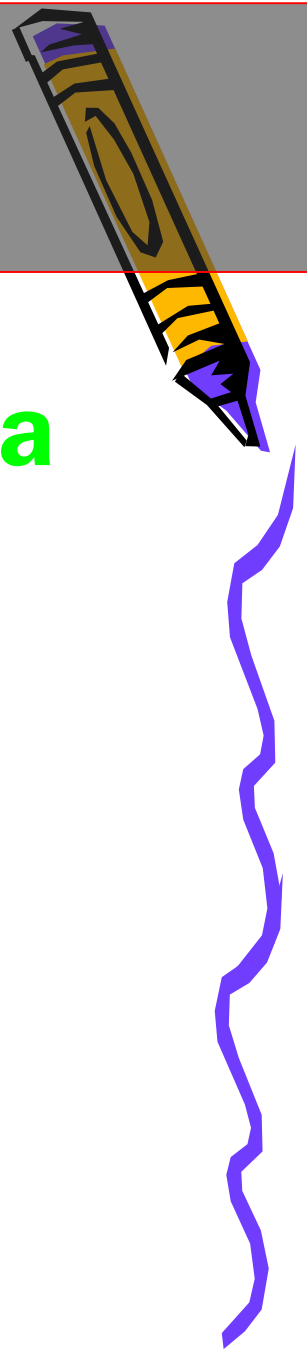
Pengawas

- Memantau
 - Menilai
 - Memperbaiki
 - Meningkatkan
 - Mengembangkan
-

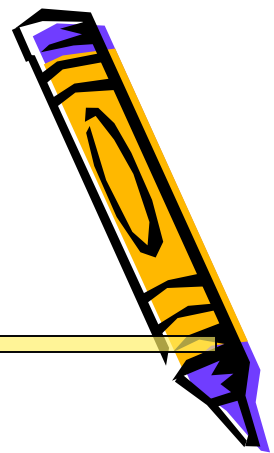


C. Pelayanan BK

- 1. Layanan Pengumpulan Data**
- 2. Layanan Informasi**
- 3. Layanan Konseling**
- 4. Layanan Penempatan**
- 5. Layanan Tindak Lanjut**



Pengumpulan Data



a. Jenis Data

➤ Data Pribadi, meliputi :

- latar belakang keluarga dan sosial
- kesehatan dan perkembangannya
- kemampuan dasar
- kemampuan khusus
- kepribadian
- prestasi belajar
- kegiatan di luar rumah
- rencana masa depan.

➤ Data lingkungan

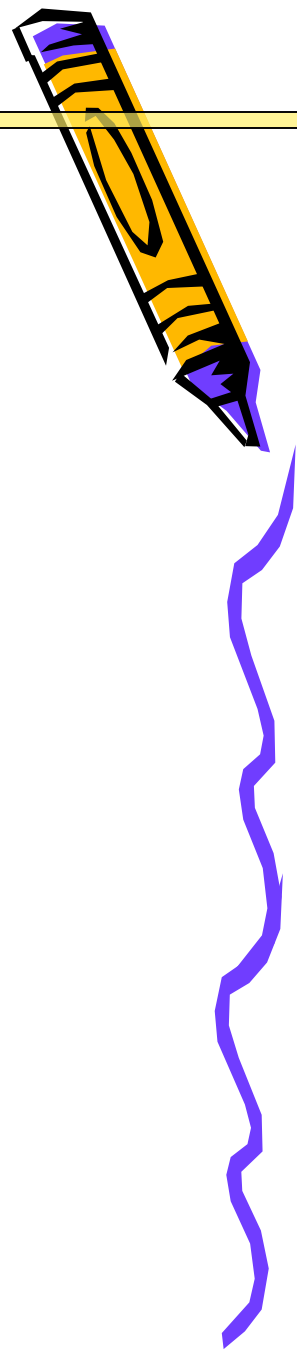


b. Sumber Data

- Siswa
- Orang tua
- Guru
- Kepala sekolah
- Teman
- Tetangga, dll.

c. Teknik Pengumpulan Data

1. Melalui Tes
2. Non Tes



::: Pengumpulan data Melalui Tes

Meliputi :

- Tes Kecerdasan
- Tes Kepribadian
- Tes Bakat
- Tes Minat

::: Pengumpulan data Non Tes

Meliputi :

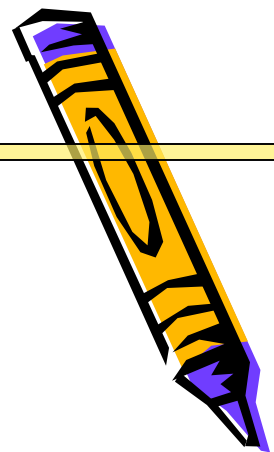
- a. Metode Observasi → Pedoman Observasi
- b. Metode Angket / Kuesioner

Macamnya:

::: Terbuka

::: Tertutup

::: Tertutup terbuka



c. Metode wawancara → Pedoman wawancara

d. Sosiometri → kedudukan anak dlm
hub.sosial.

:: Intensitas

:: Populeritas

Sosiogram = Gambar hubungan sosial

Langkah-langkah:

:: Membuat angket

:: Membuat tabulasi arah pilih

:: Membuat sosiogram

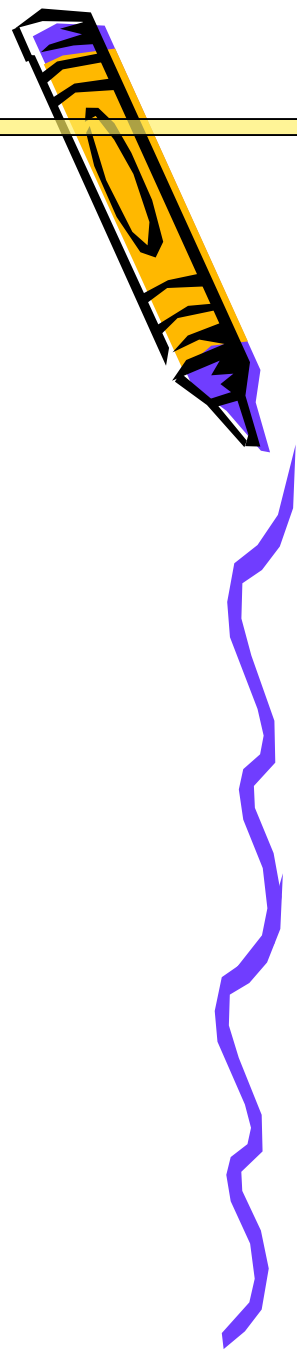
:: Analisis sosiogram



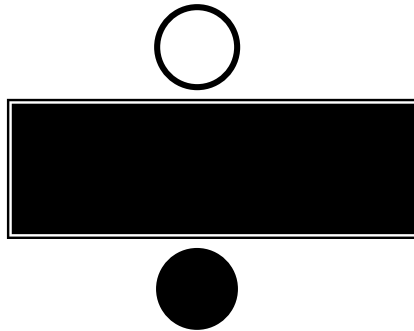
-
- e. Catatan anekdot (anekdotal record)
 - f. Pemeriksaan kesehatan (dibuat format)
 - g. Home visit
 - h. Case conference

Langkah:

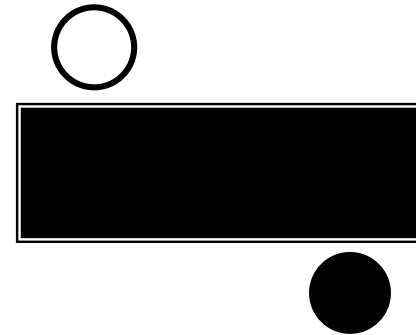
- Identifikasi kasus
- Pengumpulan data
- Analisis data
- Diagnosis
- Prognosis



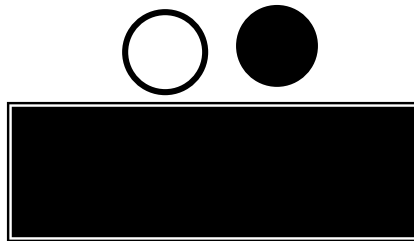
BENTUK INTERAKSI BERDASARKAN POSISI DUDUK



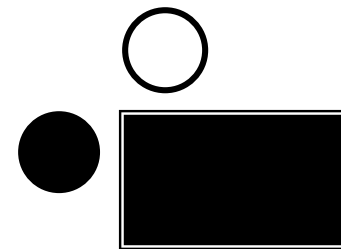
1. COMPETITIVE



2. COACTIVE



3. COOPTIVE



4. COOPERATIVE

